

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh mekanisme tata kelola dan ukuran perusahaan terhadap laporan terintegrasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa komisaris independen tidak signifikan terhadap laporan terintegrasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah komisaris independen di sebuah perusahaan belum tentu akan mempengaruhi ataupun memotivasi perusahaan agar mengungkapkan informasi secara luas termasuk penggunaan laporan terintegrasi. Tugas dari komisaris independen hanya untuk mengawasi dewan direksi sebagai pelaksana jalannya manajemen. Komisaris independen biasanya akan mengikuti pengungkapan wajib yang biasa digunakan perusahaan dan kemungkinan kecil untuk melakukan pengungkapan lain. Hal tersebut untuk menghindari pengungkapan yang terlalu luas, sehingga konskuensi negatif seperti kerugian kompetitif atau kehilangan reputasi tidak terjadi.

Dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa komite audit berpengaruh terhadap laporan terintegrasi. Hal tersebut menunjukkan jika komite audit melakukan rapat dengan kuantitas yang tinggi akan semakin tinggi pula pengungkapan laporan terintegrasi. Hal itu mengakibatkan pengawasan komite audit terhadap manajemen akan semakin baik. Manajemen tidak akan berani untuk melakukan penyelewengan ataupun manipulasi. Prinsip reponbility yang dijalankan oleh komite audit akan mengarahkan perusahaan untuk memberikan informasi yang sebenarnya. Komite audit akan mendorong manajemen untuk bekerja secara efektif, sehingga memicu pengungkapan informasi pada annual report yang sesuai dengan pelaporan terintegrasi

Dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap laporan terintegrasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh agar perusahaan mengungkapkan menggunakan laporan terintegrasi. Pihak pemilik saham institusional di Indonesia masih belum mempertimbangkan penggunaan laporan terintegrasi dalam pengambilan keputusan. Pihak pemegang saham institusional. Kepemilikan institusional hanya memerlukan annual report untuk melihat kondisi serta kinerja perusahaan terkait dengan investasi yang dilakukan. Fokus para pemegang saham institusional hanya berfokus pada kinerja perusahaan dan peningkatan laba, sedangkan untuk pengungkapan informasi yang luas termasuk pengungkapan menggunakan laporan terintegrasi masih kurang.

Dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap laporan terintegrasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi seberapa luas perusahaan tersebut mengungkapkan informasi. Perusahaan besar biasanya tidak akan mengungkapkan informasi terlalu banyak untuk menghindari hal yang dapat merugikan perusahaan. Berbeda dengan perusahaan kecil yang akan mengungkapkan informasi yang luas, termasuk penggunaan laporan terintegrasi agar dapat menarik investor. Sehingga nilai ataupun aset perusahaan menjadi meningkat.

5.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan yang berimbas pada lemahnya hasil penelitian. Adanya keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Jumlah sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur.
2. Hasil pengumpulan poin elemen laporan terintegrasi menggunakan metode analisis *annual report* sehingga dikhawatirkan terjadi kesalahan saat melakukan penilaian terhadap elemen-elemen laporan terintegrasi.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan serta simpulan pada penelitian ini, terdapat saran akademis dan saran praktis yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya. Saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Saran akedemis

Disarankan agar memperbanyak populasi penelitian agar dapat menunjukkan hasil yang konsisten terkait penungkapan laporan terintegrasi. Disarankan agar peneliti selanjutnya bisa menggunakan seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain agar penelitian menjadi lebih luas seperti *levarege*, profitabilitas, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, asimetri informasi, karakteristik perusahaan, modal intelektual, internasionalisasi (Kusuma dan Aprilia, 2020; Nurkholis, 2020; Novaridha, 2017; Mandalika dkk, 2020). Disarankan untuk pengukuran laporan terintegrasi tidak terfokus untuk menggunakan *content element* saja tetapi dapat menggunakan *guiding principles*.

2. Saran Praktis

Disarankan kepada para investor untuk lebih mempertimbangkan memilih perusahaan yang melakukan pengungkapan laporan terintegrasi serta pencatuman elemen-elemen pengungkapan laporan terintegrasi yang tinggi di *annual report*. Hal tersebut menandakan perusahaan mengungkapkan informasi secara luas dan transparan, agar membuat para investor mengetahui kondisi sebenarnya didalam perusahaan tersebut serta memudahkan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2017). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Terhadap Tingkat Keselarasan Laporan Tahunan dengan Rerangka Integrated Reporting. *Jurnal Nominal*, 6(2), 125- 135.
- Chariri, A., dan Januarti, I. (2017). Eksplorasi Elemen Integrated Reporting dalam Annual Reports Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 411–424.
- Dhuhri, R., dan Diantimala. (2018). The Influence of Institutional Ownership, Individual Ownership, and Managerial Ownership toward Dividend Payout Ratio at Non-Financial Companies Registered in Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 3(3), 786-801.
- Engelbrecht, L., Yasseen, Y., dan Omarjee, I. (2018). The Role of the Internal Audit Function in Integrated Reporting: A Developing Economy Perspective. *Meditari Accountancy Research*, 36(4), 657- 674.
- Habsari, A., dan Akhmadi. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Tirtayasa EKONOMIKA*, 13(2).
- Hapsari, D. W., Qashash, V., dan Manurung, D. T. H. (2019). Implikasi Corporate Governance Dalam Pelaksanaan Integrated Reporting Pada BUMN Nonkeuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 537–549.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., dan Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Kustiani, N. A. (2017). Penerapan Elemen-Elemen Integrated Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Info Artha*, 3(2), 43-60.
- Lock, I., dan Seele, P. (2016). CSR Governance and Departmental Organization: A Typology of Best Practices. *Corporate Governance*, 16(1), 211-230.
- Mandalika, Lucky., Hermanto., dan Handajani, Lilik. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Integrated Reporting dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal*, 30(3), 446-570.
- Nurkholis. (2020). The Effect of Financial Health and Company Characteristics on Integrated Reporting. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(4).

- Novaridha, I. A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Elemen-Elemen Integrated Reporting. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1), 1–13.
- Permata, S., Mulyadi, J., dan Supriyadi, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas terhadap Integrated Reporting dengan Audito Eksternal sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekobisman*, 4(3), 166–182.
- Raja, D. H. L. (2016). Pengaruh dewan komisaris, komisaris independen, komite audit terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2009-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 139–146.
- Schmidt, C., dan Fahlenbrach, R. (2017). Do Exogenous Changes in Passive Institutional Ownership Affect Corporate Governance and Firm Value?. *Journal of Financial Economics*, 124(2), 285-306.
- Subrata, Agus. (2020). Peran Komisaris Independen di Perusahaan Asuransi. Didapatkan dari <https://icopi.or.id/peran-komisaris-independen-di-perusahaan-asuransi/>, 6 Maret 2020.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suranta, S., & Rendi, R. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Deferred Tax Expense Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 25.
- Utami, Khalida. (2015). Disclosure dan Cost of Capital : Implementasi Integrated Reporting di Asia Pasifik. *Simposium Nasional Akuntansi*, 19, 1–23.
- Wulandari, P. A., dan Kiswanto. (2016). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Lingkungan dengan Profitabilitas sebagai Mediator. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–10.
- Yanti, L. L. J. (2017). Analisa Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Integrated Reporting. *Jurnal KIEFE*, 6(2).